

**TREND MODEL BERJILBAB
DI KALANGAN MAHASISWI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
NUR SILVIA HIDAYANTI
NIM. 1323102009**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**TREND MODEL BERJILBAB DI KALANGAN MAHASISWI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PURWOKERTO**

Nur Silvia Hidayanti
NIM. 1323102009

Program S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Penyiaran Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada trend penggunaan jilbab di kalangan mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun latar belakang dari penelitian ini adalah ada beberapa gaya atau model berjilbab saat ini di Indonesia, khususnya di lingkungan mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana trend model berjilbab di kalangan mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yang dibantu dengan data presentase yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara rinci dan jelas yang ada di lapangan tentang trend model berjilbab di kalangan mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Untuk mencari data-data yang ada di lapangan maka dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka dilakukan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam mengikuti trend model berjilbab yang sedang berkembang saat ini di Indonesia, mereka menggunakan jilbab trendy (jilbab segi empat, pashmina, full colour dan penuh corak), dan mereka mendapat informasi tentang trend-trend yang ada tentang fashion melalui media sosial.

Kata Kunci: Trend, model jilbab, Mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIHAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Jilbab	12
B. Model-model Jilbab.....	15
C. Trend Model Berjilbab	17

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	33
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	C. Objek dan Subjek Penelitian	34
	D. Sumber Data.....	37
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
	F. Analisis Data.....	42
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Penyajian Data	46
	B. Analisis Data.....	51
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	57
	B. Saran.....	58
	C. Penutup	59
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemahaman tentang jilbab	46
Tabel 2. Mengetahui batasan aurat seorang wanita	47
Tabel 3. Mengetahui trend model berjilbab	47
Tabel 4. Cara berjilbab mahasiswi	48
Tabel 5. Trend model berjilbab yang dipakai	48
Tabel 6. Pemakaian jilbab sudah menutup aurat	49
Tabel 7. Informasi trend model berjilbab	50
Tabel 8. Motivasi menggunakan jilbab	50
Tabel 9. Pemakaian jilbab berbeda-beda disetiap kegiatan	51
Tabel 10. Sudah nyamakankah dengan model berjilbab yang dipakai	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari saat ini, jilbab merupakan salah satu kebutuhan dari seorang wanita muslim. Dalam Islam pun dijelaskan, bahwa berjilbab merupakan hal yang wajib dilakukan oleh wanita muslim.¹ Setiap aktifitas di luar rumah seperti pergi ke sekolah, kampus, pengajian, pasar dll, pastilah tidak lepas dari jilbab, dan sebagai wanita model jilbab juga sangat perlu untuk menunjang penampilan.

Banyak *designer-disegner* di Indonesia saat ini berlomba-lomba membuat *design* yang bisa di gunakan oleh semua kalangan, dan pastinya dengan mempertimbangkan bahan dan menyesuaikan gaya anak-anak muda saat ini. Namun, terkadang kita masih dibingungkan dengan kata “Hijab”² dan “Jilbab”³, sebetulnya hijab dan jilbab mempunyai makna umum yang sama, yaitu kain yang menutupi bagian kepala wanita sampai dada. Jilbab dari masa ke masa mengalami perkembangan bila dilihat dari segi *fashion*. Berkat perkembangan zaman inilah, sebutan “hijab” menjadi lebih populer.

¹ “Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. Al-Ahzab ayat 59) Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta:Pustaka Al-fatih, 2009) Hlm 418

²Hijab dalam Bahasa Arab artinya “penghalang”. Sesuatu pembatas yang menutupi aurat

³ Jilbab dalam Bahasa Arab artinya busana muslim terusan panjang yang menutupi seluruh badan kecuali bagian muka (wajah) dan telapak tangan. <http://bacaanmadani.com/2016/02/perbedaan-hijab-jilbab-khimar-dan.html?m=1>(Diakses pada hari selasa, 22 November 2016. Pukul 16.48)

Ada beberapa teori tentang penyebab munculnya jilbab, yaitu teori-teori filsafat, sosial, etika, ekonomi, dan psikologi. Kecenderungan kepada persemediaan (mengucilkan diri) dan rabbaniah (landasan filosofi), tidak adanya jaminan keamanan dan keadilan sosial (landasan sosial), kepemimpinan seorang bapak dan kekuasaan laki-laki terhadap kaum wanita serta mengeksploitasikan segala kemampuannya demi mendapatkan kepentingan-kepentingan ekonomi (landasan ekonomis), egoisme laki-laki dan kecintaannya pada dirinya sendiri (landasan etika), rutinitas bulanan yang membuat kaum wanita merasakan adanya kekurangan dalam dirinya dibandingkan laki-laki yang sempurna penciptaannya, dan ada landasan secara psikologis⁴.

Penggunaan jenis pakaian ini terkait dengan tuntunan syariat diwajibkannya para perempuan muslimah untuk menutup aurat atau dikenal dengan istilah jilbab. Istilah jilbab di negara-negara yang mayoritas berpenduduk muslim digunakan sebagai jenis pakaian dengan penamaan yang berbeda-beda, misalnya di Iran disebut *chador*, di Irak *abaya*, di Malaysia disebut *tudung*, sementara di Arab dan Afrika disebut *hijab*.

Di Indonesia, istilah hijab lebih populer sebagai busana kerudung atau penutup kepala (rambut dan leher) yang dirangkai dengan baju yang menutupi seluruh badan kecuali telapak tangan dan kaki. Kata ini sudah masuk dalam kamus besar bahasa Indonesia pada tahun 1990 bersamaan dengan populernya penggunaan jilbab di kalangan muslimah perkotaan. Adapun dalam kosakata

⁴Murtadha Muthahhari, *Wanita dan Hijab* (Jakarta: Lentera, 2002) Hlm 15-16

bahasa Indonesia menurut KBBI jilbab adalah kerudung lebar yang dipakai perempuan muslim untuk menutupi kepala, leher sampai ke dada.

Banyak yang mengatakan bahwa jilbab saat ini sudah mulai melupakan dasar-dasar jilbab yang syar'i, misalnya jilbab yang transparan dan berwarna-warna cerah. Ada juga yang berpendapat bahwa kreasi jilbab saat ini baik karena bisa membuat banyak wanita muslim yang ingin menggunakannya. Dari tahun ke tahun gaya berjilbab di Indonesia mengalami banyak perubahan. Misalnya, jilbab menggunakan ciput, diikat di bagian leher sehingga nampak lebih ringkas. Gaya jilbab ini pun masih digunakan sampai saat ini.⁵ Gaya jilbab yang penuh warna dan penuh kreasi adalah jilbab yang sedang trend saat ini, terutama bagi anak-anak muda yang senang hal-hal baru dan *fashionable*. Warna-warna pastel dan cerah menjadi warna favorit wanita berjilbab saat ini.

Dahulu lingkungan kerja melarang seorang perempuan memakai jilbab. Alasannya jilbab dianggap kuno, tertutup, dan menghambat aktivitas, terutama bagi perempuan karir. Jilbab dipandang tidak mencerminkan sifat energik, aktif, modern dan *fashionable*. Tapi kini tidak sulit lagi menemukan perempuan muslim memakai jilbab dalam lingkungan kerja, di kampus-kampus atau sekolah, di mall-mall, bahkan untuk kegiatan olah raga pun tidak menghalangi perempuan memakai jilbab.

perkembangan dunia fashion semakin hari semakin berkembang pesat dengan beragam jenis dan model, tak terkecuali jilbab. Banyak kita jumpai model jilbab sekarang ini dari yang panjangnya selutut, sedada, bahkan cuma

⁵http://m.kompasiana.com/vitaranurel/pandangan-mata-tentang-hijab-di-zaman-modern_54f751e2a333119e348b45ba (Diakses pada hari Selasa, 22 November 2016. Pukul 15.22)

sampai leher dengan berbagai macam warna, motif, dan model pemakaian yang bervariasi.⁶ Kebanyakan mereka yang menggunakan jilbab (kerudung) yang hanya sampai leher ini adalah remaja, mahasiswi, bahkan ibu-ibu yang memang ingin tampil modis dan *trendy*, dan mereka menyebutnya dengan istilah jilbab gaul. Sejatinya penggunaan jilbab itu dirangkai dengan pemakaian baju yang menutup aurat, yaitu baju yang tidak ketat dan transparan yang sesuai dengan tuntunan syariat, akan tetapi melihat fenomena sekarang pemakaian jilbab disalahgunakan bahkan jauh dari tuntunan syariat Islam. Maksudnya seorang muslimah mengenakan jilbab namun dengan bahan tipis, transparan dan ketat, sehingga memperlihatkan lekuk tubuhnya.

Sekarang ini yang sering kita lihat, ada dua model jilbab yaitu jilbab syar'i dan jilbab fashion atau jilbab gaul. Jilbab syar'i yang sering kita dapati saat ini juga terbagi menjadi dua yaitu jilbab syar'i asli (warna-warna gelap), dan jilbab syar'i masa kini (yang berwarna-warna cerah). Jilbab secara syar'i adalah jilbab yang menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan. Jilbab gaul atau fashion adalah jilbab yang penuh kreasi dengan berbagai macam warna dan mengikuti model saat ini dan tidak terlalu memperhatikan panjang dan lebarnya bahan seperti jilbab syar'i. Para *designer* saat ini banyak yang membuat jilbab fashion namun ada juga yang tetap dalam lingkup jilbab yang menutup dada seperti merk-merk, *elzatta*, *zoya*, *meccanism*, *mezora*, *rabbani*, *dian pelangi*, *jenahara*, dan lain sebagainya.

⁶<http://ifadah26.abatasa.co.id/post/detail/49449/fenomena-hijab-gaul-vs-syari.html> (Diakses pada hari Rabu, 23 November 2016. Pukul 13.49)

Selain berfungsi untuk menutupi aurat jilbab juga bisa dikatakan sebagai hiasan para wanita untuk mempercantik dan memperindah dirinya. Oleh karena itu, trend dalam jilbab juga muncul itu sendiri di kalangan mahasiswi prodi KPI IAIN Purwokerto.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dengan jumlah keseluruhan Mahasiswa sebanyak 289 mahasiswa. dari keseluruhan Mahasiswa KPI diambil beberapa responden wanita untuk memudahkan penelitian ini.

Mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam mempunyai latar belakang keagamaan dan pendidikan yang berbeda-beda, itu juga yang mendasari mahasiswi KPI dalam menggunakan jilbab. Misalnya latar belakang keagamaan, kelompok Islam atau aliran Islam NU (Nahdhatul 'ulama), Muhammadiyah, syi'ah, Jama'ah Tabligh, LDII, Ahmadiyah dan lain sebagainya. Dari latar belakang pendidikan, ada yang dahulunya bersekolah di sekolah umum, ada yang bersekolah di lingkungan pondok pesantren. Selain dari latar belakang keagamaan dan Pendidikan, IAIN Purwokerto memang mengharuskan mahasiswinya untuk memakai jilbab ketika berangkat ke kampus, keharusan itulah yang memicu mahasiswi untuk tetap terlihat cantik walaupun dengan balutan jilbab dan tentunya mereka banyak melihat dan mengikuti trend saat ini. Dari sinilah seorang mahasiswi bisa dilihat bagaimana trend model berjilbab yang mereka gunakan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dari adanya tren berjilbab saat ini. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“TREND MODEL BERJILBAB DI KALANGAN MAHASISWI KOMUNIKASI DAN**

PENYIARAN ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO”.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah sekaligus sebagai acuan dalam pembahasan-pembahasan selanjutnya, penulis perlu menegaskan istilah dari judul penelitian ini. Adapun penegasan yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut:

1. Trend

Trend adalah gaya terbaru atau ter *uptodate* saat ini. Trend jilbab saat ini berarti, gaya berjilbab yang terbaru yang sedang di bicarakan oleh banyak orang.

2. Model

Model adalah acuan yang menjadi dasar atau rujukan dari hal tertentu atau gambaran sederhana yang menjelaskan objek.

3. Jilbab

Jilbab adalah baju kurung yang longgar, di lengkapi kerudung yang menutupi kepala, sebagian muka dan dada.⁷

4. Kalangan

Kalangan adalah golongan atau sekumpulan beberapa orang.

5. Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

⁷ Muhammad Quraish Shihab, *Jilbab*, (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2014) Hlm 69

Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam atau biasa disingkat KPI. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto atau sering disingkat menjadi IAIN Purwokerto, yang diambil sampel 10% dari 161 Mahasiswi, yaitu 16 Mahasiswi dari 7 kelas, tahun ajaran 2013-2016.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas, jilbab merupakan hal terpenting bagi umat muslim khususnya wanita. Dengan adanya fenomena jilbab saat ini, dari situlah menarik untuk di teliti: “Seperti apa trend model berjilbab di kalangan Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mendapatkan gambaran secara rinci dan jelas tentang trend model berjilbab di kalangan Mahasiswi KPI IAIN Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi semua pihak mengenai trend wanita berjilbab, khususnya mahasiswi KPI IAIN Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memilih dan menggunakan jilbab yang sedang menjadi trend saat ini.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis berusaha untuk melakukan literatur review atau penelitian yang mempunyai keterkaitan terhadap permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian "*Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab)*" yang ditulis Arvani Nurofifah.⁸ Penelitian ini berfokus pada persoalan jilbab sebagai fenomena agama dan budaya. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tehnik data yang digunakan adalah observasi, wawancara, FGD (*Fokus Grup Discussion*) dan dokumentasi. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder. Obyek penelitian ini adalah Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ragam model jilbab dan faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya beragam model jilbab di kalangan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta.

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perkembangan gaya hidup membuat mahasiswi semakin kreatif dalam memadupadankan busana. Salah satunya jilbab yang dikenakan saat ke kampus. Keanekaragaman model dan

⁸Arvani Nurofifah, *Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab)*", skripsi (Yogyakarta: UINSUKA, 2013)

motif jilbab yang dipakai mahasiswi seperti model jilbab paris, pasmina, turki, humaira, dan jilbab sakina. Faktor yang mempengaruhi ragam jilbab pada mahasiswi yaitu, model jilbab yang praktis, simpel dan harganya terjangkau.

Persamaan dengan penelitian ini, berisi tentang fenomena yang terjadi saat ini tentang jilbab di kalangan mahasiswi, dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya jika penelitian milik Arvani Nurofifah lebih meneliti tentang bagaimana jilbab sebagai fenomena agama dan budaya, sedangkan penelitian penulis berfokus kepada trend model berjilbab yang sedang terjadi saat ini.

Dalam penelitian yang berjudul “*Observasi Gaya Berhijab (Hijab Style)*” yang ditulis oleh Nico Fergiyono Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.⁹ Penelitian ini menulis tentang perubahan sosial dan kebudayaan mempunyai satu aspek yang sama, yaitu keduanya bersangkutan paut dengan suatu penerimaan cara-cara baru masyarakat dalam menggunakan suatu kebutuhan hidupnya. Misalnya model gaya berhijab, dalam perkembangan zaman gaya hijab khususnya bagi kaum muda gaya hijab sudah menjadi trend fashion yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan para pemakai hijab. Penulis ingin mengetahui bagaimana jilbab menjadi sebuah trend saat ini dan mengetahui penyebab trend hijab saat ini.

Penelitian Nico Fergiyono menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi,

⁹Nico Fergiyono, “*Observasi Gaya Berhijab (Hijab Style)*”, Skripsi(Yogyakarta: UNY, 2013)

lokasi penelitian di lingkungan kampus Universitas Negeri Yogyakarta pada Mahaiswa Fakultas Ilmu Sosial.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang model hijab saat ini, bedanya jika penelitian milik Nico Fergiyono lebih ke bagaimana gaya berhijab saat ini menjadi trend fashion di Indonesia khususnya pada Mahasiswi. Sedangkan penelitian ini, lebih ke bagaimana model berjilbab yang sedang trend di Mahasiswi KPI IAIN Purwokerto.

Karya Tulis yang ditulis oleh Marhani Nurul Hesti tentang "*Pengaruh Pemakaian Hijab Terhadap Kepribadian Siswi SMA Negeri 1 Baturetno*",¹⁰ membahas bagaimana kebanyakan dari mereka (Siswi SMA Negeri 1 Baturetno) menjawab baru SMA ini mereka beralih berhijab, alasan dari mereka untuk beralih berhijab adalah karena keinginan mengikuti syariat Islam. Mereka mengartikan bahwa berhijab itu merupakan sebuah arti yang sangat penting bagi mereka karena berhijab itu adalah sebagai identitas seorang muslim dan termasuk dalam sebuah syariat Islam sebagai kewajiban seorang muslim.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui alasan yang sebenarnya tentang bagaimana mereka menggunakan hijab, apakah mereka hanya berhijab di sekolah saja atau di rumah juga mereka menggunakannya. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara.

Persamaan dalam penelitian ini, sama-sama meneliti tentang jilbab. Bedanya jika karya Marhani Nurul Hesti lebih ke bagaimana sikap atau

¹⁰Marhani Nurul Hesi, "*Pengaruh Pemakaian Hijab Terhadap Kepribadian Siswi SMA Negeri 1 Baturetno*", Karya Tulis Ilmiah (Wonogiri: SMAN 1 Baturetno, 2014)

kepribadian seseorang setelah menggunakan jilbab, sedangkan pada penelitian ini lebih meneliti bagaimana model berjilbab yang ada saat ini di kampus IAIN Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini dibuat secara terperinci dan sistematis agar memberikan kemudahan bagi pembacanya dalam memahami makna dan dapat pula memperoleh manfaatnya. Keseluruhan sistematika ini merupakan satu kesatuan yang sangat berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya yang dapat dilihat sebagai berikut:

Bab satu, penulis menjabarkan mengenai pokok permasalahan yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, diuraikan berbagai hal yang merupakan landasan teori. Hal-hal yang penulis kemukakan meliputi penjelasan tentang trend dan model, pengertian tentang jilbab, serta hal-hal lain yang terkait dengan tema penelitian.

Bab tiga, metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang mencakup pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

Bab empat, merupakan inti skripsi, dimana di dalamnya berisi tentang bagaimana trend model berjilbab di kalangan mahasiswa KPI IAIN Purwokerto.

Bab lima, adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis sampaikan, tentang Trend Model Berjilbab di Kalangan Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, penulis mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan maka ada beberapa hal yang dapat penulis tarik sebagai kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dari beberapa sampel Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang keseluruhan berjumlah enam belas responden yang diambil dari semester 2 sampai semester 8, angkatan 2013-2016. Adapaun kesimpulannya, bahwasannya mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum mahasiswi cukup memahami tentang makna jilbab dan sangat memahami batasan aurat seorang wanita. Namun, pada kenyataannya jilbab yang mereka kenakan kadang-kadang menutup aurat. Misalnya saja, kadang-kadang mahasiswi masih menggunakan jilbab yang transparan dan tipis. Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam cukup mengetahui model berjilbab yang sedang trend di Indonesia saat ini dan kadang-kadang mereka mengikuti atau mengenakannya di setiap kegiatan mereka di kampus ataupun luar kampus.

Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam menggunakan jilbab *trendy* (persegi empat, pashmina, penuh corak dan *full colour*) karena dianggap lebih mudah dipakai dan terlihat *fashionable*. Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran

Islam mengetahui trend model berjilbab dari sosial media, seperti Instagram, Facebook, youtube dan lain sebagainya. Karena melalui sosial media bisa dengan mudah kita menemukan trend-trend model terbaru tentang dunia fashion khususnya jilbab. Mahasiswi menggunakan jilbab atas dasar keinginannya sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain ataupun lingkungan. Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam sudah nyaman dengan model yang mereka kenakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan akan berganti model berjilbab lagi sesuai perkembangan dunia fashion jilbab saat ini.

B. Saran

Dari pemaparan di atas penulis ingin menyampaikan saran terkait trend model berjilbab, dalam hal ini adalah kaitannya dengan skripsi penulis. Bahwa perkembangan dunia fashion saat ini berganti dengan cepat dan dengan sangat mudah kita bisa mengetahui dan menirukannya, khususnya trend dalam menggunakan jilbab. Akan tetapi, kita harus lebih bijak dalam menyikapi segala informasi yang ada. Trend model Berjilbab menjadi sangat *booming* karena adanya media sosial yang berkembang saat ini, informasi tentang jilbab apa saja yang wanita inginkan bisa sangat mudah didapat. Namun, kemabali lagi, harus menyadari bahwa agama sudah sangat jelas mewajibkan wanitanya menutup aurat. Oleh sebab itu, boleh saja mengikuti trend model berjilbab saat ini dengan segala macam bentuk model yang ada tetapi harus memperhatikan pantas atau tidaknya model itu dikenakan di lingkungan sekitar sebagai seorang muslim.

Saran untuk penelitian yang selanjutnya agar lebih bisa mendalami trend model berjilbab yang ada di Indonesia dan mengetahui alasan mengapa mahasiswi menggunakan jilbab model yang mereka kenakan, sehingga penelitian akan menghasilkan data yang lebih maksimal.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, berkat Rahmat Allah Subhanahu Wata'ala penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Trend Model Berjilbab di Kalangan Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam."

Sebagai manusia biasa yang penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan ketidak sempurnaan dalam menyusun skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak penulis harapkan agar kedepannya bisa menjadi acuan untuk maju dan bisa menjadi lebih baik. Harapan penulis, penelitian ini berharap dapat memberikan pandangan tentang model jilbab kepada mahasiswi IAIN Purwokerto pada umumnya dan mahasiswi KPI pada khususnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang tak pernah berhenti berdo'a dan mendukung, tidak lupa juga kepada kepada pembimbing skripsi yang berkenan meluangkan waktunya untuk membantu mengarahkan, dan Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sudah berkenan menjadi informan dan telah membantu memberikan informasinya melalui wawancara maupun observasi.

Kiranya ini yang dapat penulis sampaikan dengan terselesaikannya skripsi ini, semoga usaha yang kecil ini mempunyai nilai manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestiana, Rina, 2013, *Motivasi Berjilbab*, STAIN Purwokerto: Skripsi
- Arifin, Zainal, 2012, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ashshofa, Burhan, 1996, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, Nindi, 2016, *Perilaku Komunikasi Muslimah Hijab Syar'i Di Desa Kemiri Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo*, UIN Sunan Ampel, Surabaya: Skripsi.
- Departemen Agama RI, 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-fatih.
- Fegiyono, Nico, 2013, *Observasi Gaya Berhijab (Hijab Style)*, Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi.
- Fitriani, Novia, 2017, *Fenomena "Jilboobs" Dikalangan Mahasiswi Bandung*, Universitas Pasundan Bandung: Skripsi.
- Hadi, Surisno, 2001, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hesi, Marhani Nurul, 2014, *Pengaruh Pemakaian Hijab Terhadap Kepribadian Siswi SMA Negeri 1 Baturetno*, SMAN 1 Baturetno Wonogiri: Karya Tulis Ilmiah.
- Istiqomah, 2006, *Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Pembentukan Konsep Diri Muslimah*, STAIN Purwokerto: Skripsi.
- Latifah, Khusnul, 2014, *Hijabers di Era Informasi (Studi Information Sharing dan Gaya Hidup Hijabers di Komunitas Hijabers Surabaya)*, Universitas Airlangga Surabaya: Skripsi.
- Li Partic, *Jilbab Bukan Jilboob*, Jakarta: Kompas Gramedia
- Luik, Jandy E, 2012, *Media Sosial dan Presentasi Diri*, Universitas Kristen Petra Surabaya: Jurnal.
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muthahhari, Murtadha, 2002, *Wanita dan Hijab*, Jakarta: Lentera.
- Novitasari, Yasinta Fauziah, 2014, *Jilbab Sebagai Gaya Hidup (Studi Fenomenologi Tentang Alasan Perempuan Memakai Jilbab dan Aktivitas Solo Hijabers Community)*, Universitas Sebelas Maret Surakarta: Skripsi.

- Nurofifah, Arfani, 2013, *Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab)*, UINSUKA Yogyakarta: Skripsi.
- Quraish shihab, Muhammad, 2014, *Jilbab*, Tangerang Selatan: Lentera Hati.
- Riduan, Faizol, 2013 *Makna Jilbab Bagi Komunitas Hijabers Surabaya*, Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 3, No.1
- Soehadha, Moh, 2008, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, Yogyakarta: Teras.
- Subandy Ibrahim, Idi, 2007. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi (dinamika popscape dan mediascape di Indonesian Kontemporer)*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Sudijono, Anas, 2000, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Surahmad, Winarno, 1994, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, Bandung: Tarsito.
- Surtiretna, Nina, 2002, *Anggun Berjilbab*, Bandung: Al-Bayan.
- Suryabrata, Sumadi, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tanzeh, Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.